

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis memiliki arti yang khusus, atau macam. Jenis penelitian berarti macam-macam penelitian. Pendekatan adalah segala upaya atau aktifitas untuk menemukan kebenaran ilmu.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.² Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.³

Pada metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif. Hal ini agar dapat diperoleh data yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, yaitu pengaruh media komik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa MTs Al-Irsyad Gajah Demak.

Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan

¹ Prof. Dr. A.Y. Soegeng Ysh., M.Pd., *Dasar-dasar Penelitian* (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2006), 1.

² Rachmat Trijino, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Paps SinarSinanti, 2015), 17.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), 228.

hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur relevan. Penelitian dilakukan secara sistematis, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Irsyad kecamatan Gajah kabupaten Demak

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 sampai Februari 2021 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

3. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIIA MTs Al-Irsyad kecamatan Gajah kabupaten Demak dengan fokus penelitian pada motivasi belajar siswa dalam Sejarah Kebudayaan Islam bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti.⁴ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka wilayah penelitiannya merupakan penelitian populasi, populasi dalam penelitian. Sehubungan dengan penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Al-Irsyad yang berjumlah 94 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan VIIB sejumlah 47 peserta didik.

Sampel adalah “bagian dari populasi yang akan diteliti”.⁵ Pendapat lain mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 102.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 174.

tersebut.⁶ Sedangkan menurut Nanang Martono “sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”⁷.

Untuk menentukan berapa sampel yang diteliti, maka penelitian ini mengambil pendapat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sampel bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁸ Mengacu pada uraian tersebut, dari populasi yang berjumlah 24 siswa, maka dalam penelitian ini semua populasi merupakan sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain atau bentuk data pada penelitian ini adalah :

1. Data Motivasi Belajar Siswa
Data motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil observasi sebelum pembelajaran dan selama proses pembelajaran, serta analisis angket motivasi belajar siswa.
2. Data Hasil Belajar Siswa
Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil skor maupun nilai *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran tentang Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. *Posttest* dilakukan setelah selesai semua materi Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.⁹ Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat- sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.¹⁰

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 134.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 25

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 29

Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Media Pembelajaran (X). Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang guru untuk menyalurkan pesan atau informasi belajar berupa materi pembelajaran. Adapun yang menjadi indikator penggunaan media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menentukan jenis media dengan tepat.
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.
- c. Menyajikan media dengan tepat.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Cara memperoleh data pada variabel ini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 5, untuk jawaban S (setuju) diberi skor 4, untuk jawaban KS (kurang setuju) diberi skor 3, untuk jawaban TS (tidak setuju) diberi skor 2, dan untuk jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y). Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Adapun Indikator dari motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Adanya penghargaan dalam belajar.
- b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Cara memperoleh data pada variabel ini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya

adalah berbentuk pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 5, untuk jawaban S (setuju) diberi skor 4, untuk jawaban KS (kurang setuju) diberi skor 3, untuk jawaban TS (tidak setuju) diberi skor 2, dan untuk jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan komik.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang disusun oleh peneliti adalah RPP untuk pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada materi Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Penyusunan RPP kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan oleh peneliti karena pembelajaran sepenuhnya dilakukan oleh peneliti sendiri. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran komik, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran komik. RPP yang telah disusun sebelumnya dikonsultasikan dan divalidasikan dengan dosen pakar dan guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar di kelas tersebut.

Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diamati oleh observer. Observer di sini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Lembar pengamatan berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada pada RPP. Berikut ini kisi-kisi lembar pengamatan RPP yang digunakan :

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP

No	Indikator	Nomor Item
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan	1, 2, 4, 5
2.	Guru melakukan apersepsi	3
3.	Guru melakukan kegiatan eksplorasi	6,7
4.	Guru melakukan kegiatan elaborasi	8,9, 10, 11, 12, 13
5.	Guru melakukan kegiatan konfirmasi	14, 15
6.	Guru melakukan kegiatan penutup	16, 17, 18, 19, 20

b. **Komik**

Komik digunakan dalam pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Selain penjelasan materi, di dalam komik tersebut terdapat beberapa contoh soal dan latihan soal yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Komik dibuat semenarik mungkin dan mudah dipahami agar siswa termotivasi dan semangat dalam belajar. Komik yang sudah disusun kemudian dikonsultasikan dan divalidasi ke pakar yaitu dosen pembimbing dan guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

a. *Soal Pretest*

Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran. Soal *pretest* berupa 5 butir soal uraian, di mana soal-soalnya mengenai materi Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah yang telah dipelajari pada pokok bahasan sebelumnya. Soal *pretest* sebelum diujikan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen pakar, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan diujikan

ke sekolah lain yang kemampuan siswanya setara dengan subjek penelitian karena di sekolah yang akan digunakan untuk penelitian hanya ada dua kelas saja. Berikut adalah kisi-kisi soal *pretest* yang akan diberikan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Pretest

No	Indikator	Nomor Soal
1	Menganalisis misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta	1a, 1b
2	Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah	2
3	Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah	3
4	Menganalisis sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi	4a, 4b, 4c
5	Menganalisis misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta	5a, 5b

b. Soal Posttest

Posttest dilakukan setelah kegiatan pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah selesai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah pembelajaran. Tipe soal yang digunakan adalah uraian dengan jumlah soal sebanyak 4 nomor. Soal *posttest* sebelum diujikan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen pakar, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan diujikan ke sekolah lain yang kemampuan siswanya setara dengan subjek penelitian karena di sekolah yang akan digunakan untuk penelitian hanya ada dua kelas saja. Berikut adalah kisi-kisi soal *posttest* yang akan diberikan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Posttest

No	Indikator	Nomor Soal
1	Menganalisis misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta	1a, 1b
2	Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah	2
3	Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah	3
4	Menganalisis sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi	4a, 4b
5	Menganalisis misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta	5a, 5b

c. *Angket Motivasi Belajar Siswa*

Angket motivasi belajar siswa merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh komik terhadap motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Pilihan jawaban dalam angket yang disusun terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Penghitungan angket motivasi belajar menggunakan skala Likert. Angket motivasi belajar terdiri dari 20 pernyataan di mana terdapat 11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Angket motivasi belajar yang telah disusun sebelum diujikan dilakukan validasi oleh dosen pakar dan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut ini kisi-kisi angket motivasi belajar siswa.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Item Positif	Item Negatif
1	Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.	1, 3, 6	13, 14
2	Rasa senang dan puas	2, 4	7, 10

	dalam mengerjakan tugas yang diberikan.		
3	Tekun dalam menghadapi tugas.	9, 18, 19	12, 16
4	Semangat dalam belajar di rumah	5, 8, 11	15, 17, 20

Penyataan positif dan pernyataan negatif pada angket memiliki skor yang berbeda. Berikut tabel 3.5 ketentuan skor pernyataan positif dan pernyataan negatif dari angket.

Tabel 3.6 Skor Angket Pernyataan Positif dan Negatif

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang diuji cobakan adalah soal *pretest* dan soal *posttest*. Setelah soal *pretest* dan *posttest* diuji cobakan kemudian dihitung validitas dan reliabilitas dari masing-masing soal. Berikut ini validitas dan reliabilitas yang digunakan.

a. Uji Validitas

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas (*validity*, *kesahian*) berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.

Validitas alat ukur merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, kecermatan, dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Pengertian validitas adalah “*sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur yang ingin diukur*”¹¹

Menurut Suharsimi Arikunto :

*Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.*¹²

Berdasarkan pada kutipan tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah alat ukur yang merupakan suatu sifat alat ukur dan menunjukkan adanya ketetapan atau keakuratan dalam pengukuran.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus divaliditas terlebih dahulu. Instrumen pembelajaran RPP, komik, dan angket motivasi belajar divalidasi menggunakan validitas pakar. Sedangkan untuk soal *pretest* dan soal *posttest* yang digunakan, divalidasi menggunakan validitas pakar, validitas isi dan validitas butir. Teknik penilaian pakar dilakukan oleh dosen dan guru pembimbing untuk menelaah instrumen soal *pretest* dan *posttest* sehingga layak digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat konsistensi dari hasil pengukuran, reliabilitas adalah “*suatu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan*”.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistensi soal digunakan perhitungan *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

¹¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008, 106.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 134.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

s_i^2 : jumlah variansi skor tiap-tiap item

s_t^2 : variansi total

Untuk mencari variansi tiap-tiap item digunakan rumus :

$$s_i^2 = \frac{x^2 - \frac{x^2}{N}}{N}$$

Sedangkan untuk mencari rumus variansi total adalah:

$$s_t^2 = \frac{y^2 - \frac{y^2}{N}}{N}$$

Untuk mengetahui reliabilitas dari tes uji coba yang dikonsultasikan dengan *r product moment* dengan taraf signifikan 5%.

a. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel.

b. Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam memperoleh keterangan yang berkisar pada masalah yang ingin dipecahkan itu, maka secara umum isi dari kuesioner dapat berupa: Pertanyaan tentang fakta, Pertanyaan tentang pendapat dan Pertanyaan tentang persepsi diri.

Sumber data yang termasuk adalah semua responden siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, jenis angket langsung artinya responden menjawab dari beberapa pertanyaan yang tertulis dan telah diberi alternatif jawaban untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data. Dalam penggunaan angket ini peneliti menggunakan angket berskala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai. Metode angket diberikan pada peserta didik digunakan untuk mencari informasi data tentang pelaksanaan penerapan media komik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan disertai dengan pencatatan secara teratur terhadap obyek yang diteliti. Hal ini dilakukan sebagai pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini menggunakan jenis observasi partisipan, dimana observer berperan sebagai pengamat dan ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pembinaanya.

Observer sendiri adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian- kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil¹³.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut¹⁴.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang pelaksanaan Media

¹³ Ridwan, M.B.A, *Metode dan Teknik menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 104.

¹⁴ E. Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, (Jakarta, Mugi Eka Lestari, 2005), 118.

komik dan mengenaimitivasi belajar siswa ada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Irsyad kecamatan Gajah kabupaten Demak melalui kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupacatatan, transkrip, buku, suratkabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini dapat diperoleh dari memulai membuat surat perizinan yang akan diserahkan kepada pihak sekolah. Dengan adanya surat perizinan tersebut peneliti mendapatkan berbagai dokumen berupa surat-surat, dokumen resmi terkait data mengenai profil dan kegiatan sekolah. Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di MTs Al-Irsyad kecamatan Gajah kabupaten Demak.

H. Teknis Analisis Data

Berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan komik Sejarah Kebudayaan Islam sebagai media pembelajaran diamati oleh observer. Observer mengamati kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dengan memberikan tanda *checklist* ✓ pada kolom “ya” untuk kegiatan yang terlaksana dan memberikan tanda *checklist* ✓ pada kolom “tidak” untuk kegiatan yang tidak terlaksana. Analisis keterlaksanaan RPP dengan menggunakan komik Sejarah Kebudayaan Islam sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban Ya}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Peringkat Analisis Keterlaksanaan RPP¹⁵

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (D)	$D \leq 70$

2. Analisis Data Angket Motivasi Belajar

Data motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh dari pemberian angket motivasi belajar. Angket motivasi belajar siswa diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembahasan analisis angket adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran

Data angket motivasi belajar sebelum pembelajaran diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh masing-masing siswa. Skor yang diperoleh siswa dalam mengisi angket mempunyai kriteria penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.8 Skor Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran yang telah diisi dicari skor keseluruhannya, sehingga setiap siswa memiliki skor yang berbeda. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kita harus melakukan uji

¹⁵ Kartika Budi, *Berbagai Strategi untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMU, Efektifitasnya dan Sikap Mereka pada Strategi Tersebut*, USD : Widya Dharma , April 2001

hipotesis dengan menggunakan uji t . Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1) Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Langkah-langkah uji normalitas adalah :

- a) $H_0: F(x) = F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal)
- $H_0: F(x) \neq F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal)
- b) Menentukan taraf signifikansi
- c) Menentukan wilayah kritis yaitu
- d) Statistik uji
 - i. Mengurutkan data mulai dari yang kecil sampai yang besar.
 - ii. Menghitung frekuensi kumulatif relatif $S_n(x_i)$ untuk tiap pengamatan.
 - iii. Menghitung $Z_i = \frac{x_i - x}{s}$ untuk tiap pengamatan.
 - iv. Menentukan $F_0(X_i) = P(Z < Z_i)$ untuk tiap pengamatan.
 - v. Menghitung $S_n x_i - X_i$ dan $S_n x_{i-1} - F_0 X_1$
 - vi. Membuat tabel berikut ini

Tabel 3.9 Uji Normalitas

x_i	f_i	$S_N(x_i)$	Z_i	$F_0(x_i)$	$S_N x_i - F_0(x_i)$	$S_{N-1} x_i - F_0(x_i)$

- vii. Menentukan

$$D = \max \left\{ \max S_n x_i - X_i, \max S_n x_{i-1} - F_0 X_1 \right\}$$
- e) Menarik Kesimpulan
 - i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
 - ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi dari dua populasi.

Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \sigma_1 = \sigma_2$$

$$H_1: \sigma_1 \neq \sigma_2$$

Dimana σ_1 adalah variansi kelompok eksperimen dan σ_2 adalah variansi kelompok kontrol.

- b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.02$

- c) Menentukan wilayah kritis

Wilayah kritis yang digunakan $f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}$

atau $f > f_{\frac{\alpha}{2}}$

- d) Menghitung statistik uji

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

- e) Menarik kesimpulan

- i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
- ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

3) Uji t

Jika sudah diketahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua populasi homogen, maka dapat dikenakan uji beda mean yang sesuai. Penelitian ini $n_1, n_2 < 30$ dengan n adalah banyak sampel maka digunakan uji t . Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana μ_1 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan μ_2 adalah rata-rata skor

angket motivasi belajar siswa kelompok kontrol.

b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$

c) Menentukan daerah kritis
Daerah kritik yang digunakan adalah

$$t < -t_{\frac{\alpha}{2}} \text{ atau}$$

$$t > t_{\frac{\alpha}{2}}$$

d) Menentukan rumus uji statistik
Uji statistik menggunakan uji t karena $n_1, n_2 < 30$. Rumus statistiknya adalah sebagai berikut :

i. Untuk variansi yang homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$v = n_1 + n_2 - 2$$

$$S_p^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

ii. Untuk variansi yang tidak homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$v = \frac{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}{\frac{S_1^2}{n_1 - 1} + \frac{S_2^2}{n_2 - 1}}$$

e) Menentukan kesimpulan

i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.

ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

b. Analisis Data Angket Motivasi Belajar Sesudah Pembelajaran

Data angket motivasi belajar sesudah pembelajaran diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh masing-masing siswa. Skor yang diperoleh siswa dalam mengisi angket mempunyai kriteria penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.8 Skor Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran yang telah diisi dicari skor keseluruhannya, sehingga setiap siswa memiliki skor yang berbeda. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kita harus melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1) Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Langkah-langkah uji normalitas adalah :

- a) $H_0: F x = F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal)
 $H_0: F x \neq F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal)
- b) Menentukan taraf signifikansi
- c) Menentukan wilayah kritis yaitu
- d) Statistik uji
 - i. Mengurutkan data mulai dari yang kecil sampai yang besar.

- viii. Menghitung frekuensi kumulatif relatif $S_n(x_i)$ untuk tiap pengamatan.
- ii. Menghitung $Z_i = \frac{x_i - x}{s}$ untuk tiap pengamatan.
- iii. Menentukan $F_0 X_i = P Z < Z_i$ untuk tiap pengamatan.
- iv. Menghitung $S_n x_i - X_i$ dan $S_n x_{i-1} - F_0 X_1$
- v. Membuat tabel berikut ini

Tabel 3.9 Uji Normalitas

x_i	f_i	$S_N(x_i)$	Z_i	$F_0(x_i)$	$S_N x_i - F_0(x_i)$	$S_{N-1} x_i - F_0(x_i)$

- vi. Menentukan $D = \max \max S_n x_i - X_i$,
 $\max S_n x_{i-1} - F_0 X_1$
- e) Menarik Kesimpulan
 - i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
 - ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi dari dua populasi. Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \sigma_1 = \sigma_2$$

$$H_1: \sigma_1 \neq \sigma_2$$

Dimana σ_1 adalah variansi kelompok eksperimen dan σ_2 adalah variansi kelompok kontrol.
- b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.02$
- c) Menentukan wilayah kritis

Wilayah kritis yang digunakan $f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}$
atau $f > f_{\frac{\alpha}{2}}$

d) Menghitung statistik uji

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

e) Menarik kesimpulan

- i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
- ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

3) Uji t

Jika sudah diketahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua populasi homogen, maka dapat dikenakan uji beda mean yang sesuai. Penelitian ini $n_1, n_2 < 30$ dengan n adalah banyak sampel maka digunakan uji t . Langkah-langkah pengujiannya adalah :

a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana μ_1 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan μ_2 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok kontrol.

b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$

c) Menentukan daerah kritis

Daerah kritik yang digunakan adalah

$$t > t_{\frac{\alpha}{2}} v$$

d) Menentukan rumus uji statistik

Uji statistik menggunakan uji t karena $n_1, n_2 < 30$. Rumus statistiknya adalah sebagai berikut :

i. Untuk variansi yang homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$v = n_1 + n_2 - 2$$

$$S_p^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

ii. Untuk variansi yang tidak homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$v = \frac{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}{\frac{S_1^2}{n_1 - 1} + \frac{S_2^2}{n_2 - 1}}$$

e) Menentukan kesimpulan

- i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
- ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data yang akan diolah untuk memperoleh data hasil belajar pada penelitian ini adalah data pretest dan posttest yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Analisis Data Pretest

Data *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dianalisis menggunakan uji hipotesis. Langkah-langkah melakukan analisis data *pretest* adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Langkah-langkah uji normalitas adalah :

- a) $H_0: F(x) = F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal)
- $H_0: F(x) \neq F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal)
- b) Menentukan taraf signifikansi

- c) Menentukan wilayah kritis yaitu
- d) Statistik uji
 - i. Mengurutkan data mulai dari yang kecil sampai yang besar.
 - ii. Menghitung frekuensi kumulatif relatif $S_n(x_i)$ untuk tiap pengamatan.
 - iii. Menghitung $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ untuk tiap pengamatan.
 - iv. Menentukan $F_0 X_i = P Z < Z_i$ untuk tiap pengamatan.
 - v. Menghitung $S_n x_i - X_i$ dan $S_n x_{i-1} - F_0 X_1$
 - vi. Membuat tabel berikut ini

Tabel 3.9 Uji Normalitas

x_i	f_i	$S_N(x_i)$	Z_i	$F_0(x_i)$	$S_N x_i - F_0(x_i)$	$S_{N-1} x_i - F_0(x_i)$

- vii. Menentukan

$$D = \max \max S_n x_i - X_i, \max S_n x_{i-1} - F_0 X_1$$
- e) Menarik Kesimpulan
 - iii. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
 - iv. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi dari dua populasi. Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \sigma_1 = \sigma_2$$

$$H_1: \sigma_1 \neq \sigma_2$$

Dimana σ_1 adalah variansi kelompok eksperimen dan σ_2 adalah variansi kelompok kontrol.

- b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.02$
- c) Menentukan wilayah kritis
Wilayah kritis yang digunakan $f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}$
atau $f > f_{\frac{\alpha}{2}}$
- d) Menghitung statistik uji
- $$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$
- e) Menarik kesimpulan
- Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
 - Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

3) Uji t

Jika sudah diketahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua populasi homogen, maka dapat dikenakan uji beda mean yang sesuai. Penelitian ini $n_1, n_2 < 30$ dengan n adalah banyak sampel maka digunakan uji t . Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana μ_1 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan μ_2 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok kontrol.

- b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$
- c) Menentukan daerah kritis
Daerah kritik yang digunakan adalah
 $t < -t_{\frac{\alpha}{2}} v$ atau
 $t > t_{\frac{\alpha}{2}} v$

d) Menentukan rumus uji statistik
 Uji statistik menggunakan uji t karena $n_1, n_2 < 30$. Rumus statistiknya adalah sebagai berikut :

i. Untuk variansi yang homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$v = n_1 + n_2 - 2$$

$$S_p^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

ii. Untuk variansi yang tidak homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$v = \frac{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}{\frac{S_1^2}{n_1 - 1} + \frac{S_2^2}{n_2 - 1}}$$

e) Menentukan kesimpulan

- i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
- ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

b. Analisis Data *Posttest*

Posttest diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah selesai. Hasil *posttest* kemudian dihitung dengan uji hipotesis untuk mengetahui beda rata-rata dengan menggunakan uji t .

Langkah-langkah analisis data *posttest* adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Langkah-langkah uji normalitas adalah :

- a) $H_0: F x = F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal)

$H_0: F(x) = F_0(x)$ (Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal)

- b) Menentukan taraf signifikansi
- c) Menentukan wilayah kritis yaitu
- d) Statistik uji
 - i. Mengurutkan data mulai dari yang kecil sampai yang besar.
 - ii. Menghitung frekuensi kumulatif relatif $S_n(x_i)$ untuk tiap pengamatan.
 - iii. Menghitung $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ untuk tiap pengamatan.
 - iv. Menentukan $F_0(X_i) = P(Z < Z_i)$ untuk tiap pengamatan.
 - v. Menghitung $S_n x_i - X_i$ dan $S_n x_{i-1} - F_0 X_1$
 - vi. Membuat tabel berikut ini

Tabel 3.9 Uji Normalitas

x_i	f_i	$S_N(x_i)$	Z_i	$F_0(x_i)$	$S_N x_i - F_0(x_i)$	$S_{N-1} x_i - F_0(x_i)$

vii. Menentukan $D = \max \max S_n x_i - X_i, \max S_n x_{i-1} - F_0 X_1$

- e) Menarik Kesimpulan
 - i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
 - ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi dari dua populasi. Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \sigma_1 = \sigma_2$$

$$H_1: \sigma_1 \neq \sigma_2$$

Dimana σ_1 adalah variansi kelompok eksperimen dan σ_2 adalah variansi kelompok kontrol.

b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.02$

c) Menentukan wilayah kritis

Wilayah kritis yang digunakan $f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}$

atau $f > f_{\frac{\alpha}{2}}$

d) Menghitung statistik uji

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

e) Menarik kesimpulan

i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.

ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

3) Uji t

Jika sudah diketahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua populasi homogen, maka dapat dikenakan uji beda mean yang sesuai. Penelitian ini $n_1, n_2 < 30$ dengan n adalah banyak sampel maka digunakan uji t . Langkah-langkah pengujiannya adalah :

a) Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana μ_1 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan μ_2 adalah rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelompok kontrol.

b) Menentukan taraf signifikansi α , taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$

c) Menentukan daerah kritis

Daerah kritik yang digunakan adalah
 $t > t_{\frac{\alpha}{2}} \ v$

- d) Menentukan rumus uji statistik
 Uji statistik menggunakan uji t karena $n_1, n_2 < 30$. Rumus statistiknya adalah sebagai berikut :

i. Untuk variansi yang homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$v = n_1 + n_2 - 2$$

$$S_p^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

ii. Untuk variansi yang tidak homogen

$$t = \frac{x_1 - x_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$v = \frac{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}{\frac{S_1^2}{n_1 - 1} + \frac{S_2^2}{n_2 - 1}}$$

e) Menentukan kesimpulan

- i. Tolak H_0 jika nilai statistik uji masuk dalam wilayah kritis.
- ii. Terima H_0 jika nilai statistik uji tidak masuk dalam wilayah kritis.

I. Rencana Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, serta tahap pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Deskripsi dari setiap tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap-tahap persiapan penelitian yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Materi yang dipilih adalah Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.
- b. Meminta izin kepada pihak sekolah, yaitu MTs Al-Irsyad Gajah untuk melakukan penelitian.
- c. Membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian bersama guru yang bersangkutan.
- d. Membuat media komik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan digunakan dalam pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.
- e. Membuat instrumen penelitian yaitu berupa soal *pre-test*, soal *post-test*, dan angket motivasi belajar siswa.
- f. Mengujikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Tahap pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah persiapan penelitian selesai dilaksanakan. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- a. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan mengetahui proses pembelajaran di kelas secara langsung.
- b. Pemberian angket motivasi belajar siswa bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Al-Irsyad Gajah sebelum mengikuti proses pembelajaran.
- c. Pemberian *pretest* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal subyek yang akan diteliti.
- d. Pemberian *posttest* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. *Posttest* dilaksanakan setelah

pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah selesai.

- e. Pemberian angket motivasi belajar siswa bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Al-Irsayd Gajah sesudah mengikuti proses pembelajaran.
- f. Melakukan wawancara dengan siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk memperkuat data motivasi belajar siswa yang telah diisikan pada angket motivasi belajar siswa.

3. Tahap Pengolahan Data dan Penarikan Kesimpulan

Tahap pengolahan data dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Data yang diperoleh diolah secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengitung ketercapaian berdasarkan perbandingan *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah menggunakan komik. Setelah pengolahan data selesai dilakukan tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari semua tahapan yang telah dilakukan.

